

## **The Developing of Using Cardboard Media into a Patience Rocket to Improve the Social and Emotional Abilities of Children Aged 4-5 Years at Kindergarten Dharma Wanita**

*(Pengembangan Media Kardus Bekas menjadi Roket Kesabaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita)*

**Usnul Khotimah<sup>1\*</sup>, Leli Fertiliana Dea<sup>1</sup>, Isnaini Nur Azizah<sup>1</sup>, Masrurotul Mahmudah<sup>1</sup>, Muhammad Yusuf<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

 [usnulhotimah@gmail.com](mailto:usnulhotimah@gmail.com)\*

### **Abstract**

This research is to develop of using cardboard into patience rockets for children aged 4-5 years at Dharma Wanita Kindergarten. The researchers use R&D (research and development) research with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implement and Evaluation) development model. Collecting data use questionnaires, observation, interviews and documentation. The results of this research are the development of used cardboard into patience rockets for children aged 4-5 years at Dharma Wanita Kindergarten, namely with the following steps: validation results from media experts assessing the patience rocket media with a percentage of 90% or very feasible category, then material experts It can be seen that the material on the patience rocket media is completely in accordance with the material indicators with a percentage of 100% or in the very feasible category. The effectiveness of using the patience rocket media in improving the social emotional aspects of children aged 4-5 years at Dharma Wanita Kindergarten. This was proven before implementing the patience rocket media, out of a total of 12 children, it was known that 6 children's social emotional abilities were in the Not Developed category. This can be seen from the ability of children who have not shown an independent attitude, lack of self-confidence and children who do not understand rules and discipline, 6 children in the Starting to Develop category. Then, after applying the patience rocket media, it was discovered that 4 children were starting to develop. Children no longer need teacher assistance and 1 child is developing very well. Therefore, in this research it can be said that the patience rocket media is effective in improving children's social emotional abilities.

**Keywords:** Social Abilities, Emotional Abilities, Cardboard Media

Article Received : March 31, 2024  
History Revised : June 21, 2024  
Accepted : July 17, 2024

### **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran. Terkadang guru mengabaikan dalam penggunaan media, padahal dengan menggunakan media pembelajaran membuat anak termotivasi dalam belajar dan mudah penangkapan isinya oleh anak.<sup>1</sup> Media merupakan alat, metode,

<sup>1</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (March 20, 2018), <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.

Published by

CV. Creative Tugu Pena

ISSN

2775-2305

Website

<https://attractivejournal.com/index.php/bpr/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interest antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, media pembelajaran merupakan suatu alat yang berguna untuk membantu dan memotivasi anak didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini adalah media yang terbuat dari bahan bekas berupa kardus bekas menjadi media roket kesabaran.

Adapun yang dimaksud dengan media kardus bekas menjadi roket kesabaran dalam penelitian ini adalah alat yang menyerupai bentuk roket yang digunakan untuk proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri anak, media roket sendiri terbuat dari bahan kardus bekas dan kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga menarik minat belajar anak. Kelebihan media ini adalah bentuknya yang unik menyerupai roket dan belum ada dipasaran sehingga anak akan penasaran dengan media tersebut. Alasan pengembangan media roket kesabaran dalam penelitian ini yaitu karena permainan ini hampir mirip dengan permainan labirin rintangan, namun secara bentuk dan penerapannya lebih sederhana sehingga dapat memudahkan anak dalam bermain. Selain itu pemilihan media ini dikarenakan dengan media ini dapat melatih fokus anak serta mengasah kemampuan sosial emosional anak.

Berdasarkan data prasurvey penggunaan media roket kesabaran di TK Dharma Wanita belum diterapkan dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, khususnya belum diterapkan untuk meningkatkan kemampuan anak pada aspek sosial emosional. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti, cara belajar peserta didik dan kemudian peneliti mengamati media pembelajaran yang ada di sekolah dari hasil pengamatan masih terbatasnya fasilitas media pembelajaran untuk peserta didik terutama media pembelajaran untuk perkembangan sosial emosional. Media pembelajaran yang terlalu sering digunakan, sehingga membuat peserta didik merasa cepat bosan, selain itu bentuk media yang digunakan terkesan pasaran dan anak sudah sering atau pernah mempergunakan media tersebut. Selanjutnya kemampuan sosial emosional peserta didik masih belum berkembang, peserta didik masih banyak yang belum menunjukkan sikap mandiri, anak masih kurang percaya diri, selain itu anak masih kurang bisa memahami peraturan dalam sebuah permainan serta anak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu apabila kegiatan tersebut susah untuk dilakukan. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung biasanya guru menjelaskan tidak sepenuhnya membuat alat permainan edukatif, dan belajar sosial emosional hanya melalui majalah dan kegiatan lingkungan.

Perkembangan sosial dan emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh. Anak bersosialisasi dan memunculkan emosi saat melakukannya.<sup>3</sup> Rangsangan sosial emosional di masa usia dini harus dikembangkan sesuai dengan standar kurikulum Pendidikan Anak Usia dini (PAUD), agar aspek sosial emosional anak dapat berkembang dengan optimal. Aspek sosial emosional dapat dikembangkan, salah satunya dalam hal kerjasama anak usia dini, melalui kerjasama anak akan belajar mengatasi konflik yang ada di dalam dirinya, seperti rasa ingin menang sendiri berubah menjadi lebih menghargai temannya.<sup>4</sup>

Melatih kecerdasan sosial emosional anak dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, tidak perlu dalam kegiatan formal.<sup>5</sup> Meskipun demikian, bukan sesuatu yang

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)., hlm. 78

<sup>3</sup> Ferdy Muzzamil, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak," *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 02 (December 2, 2021), <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v2i02.5811>.

<sup>4</sup> Siti Labiba Kusna, "Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Hula Hoop Kelereng Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Kelompok Bermain Flamboyan Gerdu Sehati Campurejo Kediri," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017), <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/97>.

<sup>5</sup> Rina Dewi Lestari, "Studi Kualitatif Pengembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di Pesisir Pantai Bahagia Desa Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi," *SIBERNETIK:*

sederhana karena bagaimana pun kecerdasan emosional bukanlah sesuatu yang dapat terukur secara mudah. Sebelum melakukan pengukuran sebaiknya kenali dulu personalitas anak tersebut.<sup>6</sup> Kemampuan sosial emosional ini sangat penting untuk selalu dikembangkan sejak anak usia ini.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia.<sup>7</sup> Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya.<sup>8</sup> Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.<sup>9</sup>

Anak usia dini adalah seorang yang seperti kertas putih, yang apabila seorang mendidiknya dengan baik maka ia akan menjadi orang yang baik sebagaimana firman Allah :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125)<sup>10</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, mau'izhah baru dapat mengena hati sasaran bila apa yang disampaikan itu disertai dengan pengamalan dan keteladanan dari yang menyampaikannya. Inilah yang bersifat hasanah. Kalau tidak demikian, maka sebaliknya, yakni yang bersifat buruk, dan ini yang seharusnya dihindari.<sup>11</sup> Berdasarkan ayat tersebut, terdapat beberapa makna dan hikmah yang dapat diambil yang salah satunya berkaitan dengan metode yang tepat dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada insan pendidik.<sup>12</sup>

Maka dari itu sangatlah penting untuk mengajarkan anak sejak dini, agar anak dapat mengembangkan semua potensinya dan berilah anak dengan pelajaran yang baik karena anak akan mengikuti apa yang telah ditanamkan kepada dirinya. Adapun salah

---

*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023), <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/sibernetik/article/view/209>.

<sup>6</sup> Leli Fertilia Dea and Eva Latipah, "Pengembangan Kemampuan Kognitif dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok dan Bermain Peran Pada Siswa TK Kuntum Mekar, Lampung," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (December 30, 2017): 185–96, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-06>.

<sup>7</sup> Amin Sutrisno, Ivanka Yudistira, and Usman Alfarisi, "Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

<sup>8</sup> Andi Tenri Abeng, Desti Haryani, and Qodri Ali Hasan, "Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Di Desa Dirung Koram Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas," *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i1.1740>.

<sup>9</sup> Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak," *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016), <https://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2015), hlm. 125

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an*, 6th ed., 4 (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 776

<sup>12</sup> Nurdin Nurdin, "Penerapan Metode Bilhikmah, Mau'izatul Hasanah, Jadil Dan Layyinah Pada Balai Diklat Keagamaan Aceh," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 5, 2019), <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.3807>.

satu upaya untuk mengembangkan potensi pada anak yaitu dilakukannya pendidikan pada anak usia dini salah satunya yaitu potensi kemampuan sosial emosional anak dengan menggunakan bantuan media pembelajaran yang edukatif.

Penelitian ini akan membahas tentang kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun, karena kemampuan sosial emosional di TK Dharma Wanita, masih tergolong belum berkembang, hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru, selain itu terdapat beberapa siswa yang sangat aktif sehingga asyik bermain sendiri dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru, serta terdapat pula anak yang sangat pasif, dan kurang berani didalam kelas. Berdasarkan data hasil prasurvey tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita belum berkembang, adapun siswa yang belum berkembang sebanyak 6 anak dan 6 anak dengan kategori mulai berkembang. Oleh sebab itu penelitian penelitian ini memilih mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita karena kemampuan sosial emosional tersebut masih tergolong belum berkembang.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lesi Andani, dengan judul “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roket Kesabaran Kelompok A1 DI PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo”, Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari tindakan siklus 1 dan siklus 2 yang terjadi peningkatan kepercayaan diri secara signifikan setelah menggunakan media roket kesabaran.<sup>13</sup> *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Pina Pitriana, Rena Denya Agustina, Rizki Zakwandi, Muhammad Ijharudin, dan Dede Trie Kurniawan, dengan judul “Fun Science: Roket Air Sebagai Media Edu-Sains untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 90 % atau mayoritas peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran serta mampu meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>14</sup> *Ketiga*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahriana Fiza, Kholifah, Ifa Aristia Sandra Ekayati, dengan judul “Uji Validitas Media Roket Pintar Untuk Mengenalkan Angka 1 – 10 Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Roket Pintar yang telah dikembangkan melalui validasi ahli dinyatakan layak.<sup>15</sup> *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Mimpira Haryono, dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Permainan *Puzzle* Angka pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Gemilang Kota Bengkulu”, Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengembangkan sosial emosional anak yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu pada tahap Siklus I kemampuan mengembangkan sosial emosional anak memperoleh rata-rata persentase sebesar 56,75% yang termasuk dalam kriteria Cukup, meningkat menjadi 97,25% yang termasuk dalam kriteria sangat baik pada Siklus Ke II.<sup>16</sup> *Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Novitasari Utami, Suhirman, Rohyana Fitriani, dengan judul “Pengembangan Media Smart Roulette Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media memperoleh skor 42 dengan nilai rata-rata 5.25 dengan kategori “sangat baik”, hasil validasi ahli materi memperoleh skor 29 dengan

---

<sup>13</sup> Lesi Andani, “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Roket Kesabaran Kelompok A1 DI PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo,” Fakultas Tarbiyah (Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2022)., hlm. 18-19

<sup>14</sup> Pina Pitriana et al., “Fun Science: Roket Air Sebagai Media Edu-Sains untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)* 2, no. 1 (May 7, 2018): 1–7, <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.143>.

<sup>15</sup> Dahriana Fiza et al., “Uji Validitas Media Roket Pintar Untuk Mengenalkan Angka 1 – 10 Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun,” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2020).

<sup>16</sup> Mimpira Haryono, “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Permainan *Puzzle* Angka pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Gemilang Kota Bengkulu,” *JDER Journal of Dehasen Education Review* 1, no. 1 (2020), <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/972>.

nilai rata-rata 4,14 dengan kategori “baik”. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran smart roulette layak digunakan untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak usia 4-5 tahun.<sup>17</sup>

Analisis gab yang peneliti lakukan terkait pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak. Secara teori yang telah diuraikan di atas, media merupakan stimulus dalam meningkatkan kemampuan anak, namun di TK Dharma Wanita penggunaan media belum optimal sehingga terdapat salah satu kemampuan anak yang masih banyak yang belum berkembang yaitu kemampuan sosial emosional, oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media kardus bekas menjadi roket kesabaran guna meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengembangan Media Kardus Bekas Menjadi Raket Kesabaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Tahun Pelajaran 2023/2024.

## METODE

Penelitian pengembangan media kardus bekas menjadi roket kesabaran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono bahwa penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>18</sup> Adapun pengembangan media tersebut akan dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implement, dan Evaluation*).<sup>19</sup> Alasan peneliti memilih menggunakan metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi dari tahapan yang dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid.

Desain uji coba merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi pengembangan media kardus bekas menjadi roket kesabaran yang melalui melalui beberapa validator yaitu uji coba validitas ahli media dan ahli materi. Adapun subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita tahun ajaran 2023/2024, sebanyak 15 anak. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi, dan ahli media.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor tabel berikut: Sangat Baik (SB) = 4, Baik (B) = 3, Kurang Baik (KB) = 2, dan Tidak Baik (TB) = 1.<sup>20</sup> rumus untuk mengetahui prosentase dari hasil validator materi dan media, dengan rumus berikut:

$$\bar{x}_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad ^{21}$$

---

<sup>17</sup> Novitasari Utami and Rohyana Fitriani, “Pengembangan Media Smart Roulette Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Golden Age 5*, no. 02 (2021), <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.4550>.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 407

<sup>19</sup> Cahniyo Wijaya Kuswanto and Dona Dinda Pratiwi, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik,” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 25, 2020): 55–68, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-05>.

<sup>20</sup> Iis Ernawati, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server,” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (December 11, 2017): 204–10, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D.*, hlm. 483

Sebelum peneliti melakukan validasi dari ahli media dan ahli materi, berikut ini peneliti juga uraikan terlebih dahulu persyaratan penilaian kelayakan media dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.  $P > 80\%$  = Sangat Layak
2.  $61\% < P \leq 80\%$  = Layak
3.  $41\% < P \leq 60\%$  = Cukup Layak
4.  $20\% < P \leq 40\%$  = Kurang Layak
5.  $P \leq 20\%$  = Sangat Kurang Layak<sup>22</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Dharma Wanita merupakan bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan usia dini bagi anak 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. TK terdapat jalur pendidikan madrasah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Perkembangan sosial dan emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh. Anak bersosialisasi dan memunculkan emosi saat melakukannya. Rangsangan sosial emosional di masa usia dini harus dikembangkan sesuai dengan standar kurikulum Pendidikan Anak Usia dini, agar aspek sosial emosional anak dapat berkembang dengan optimal. Aspek sosial emosional dapat dikembangkan, salah satunya dalam hal kerjasama anak usia dini, melalui kerjasama anak akan belajar mengatasi konflik yang ada di dalam dirinya, seperti rasa ingin menang sendiri berubah menjadi lebih menghargai temannya. Kemampuan sosial emosional ini sangat penting untuk selalu dikembangkan sejak anak usia ini.

### **Pengembangan Kardus Bekas Menjadi Raket Kesabaran pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita.**

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita dengan tujuan untuk mengembangkan kardus bekas menjadi raket kesabaran pada anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Adapun model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian R&D dengan model Model Addie yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

#### **Analysis (Analisis):**

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>23</sup> *Pertama*, analisis kinerja. Hasil pengamatan tahap tersebut yang dilakukan kepada guru TK Dharma Wanita menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru sudah menggunakan beberapa cara dalam pembelajaran serta fasilitas dan lingkungan sekitar sekolah dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Guru dalam melakukan pembelajaran selalu menerapkan metode dan media pembelajaran yang variatif, bertujuan agar anak tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru, namun masih terdapat anak yang memiliki kemampuan yang belum sesuai target. *Kedua*, analisis siswa. terhitung dari jumlah anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita sebanyak 12 anak. Kemampuan sosial emosional anak yang memperoleh kategori Belum Berkembang sebanyak 6 anak, 6 anak dalam kategori Mulai Berkembang. Selain itu terdapat beberapa siswa yang sangat aktif sehingga asyik bermain sendiri dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru, serta terdapat pula anak yang sangat pasif, dan kurang berani di dalam kelas. *Ketiga*, analisis fakta. media raket kesabaran yang terbuat dari kardus bekas belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran di TK Dharma

---

<sup>22</sup> Ernawati, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server."

<sup>23</sup> Rosita Siregar, "Penerapan Model Pembelajaran Addie Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK PABA Binjai," *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2, no. 1 (April 30, 2019): 68–87, <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3336>.

Wanita. *Keempat*, analisis tujuan pembelajaran. Peneliti berusaha mengembangkan media untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini yaitu dengan mengembangkan media roket kesabaran.

**Design (Desain):**

Pada tahapan kedua dari model ADDIE yaitu melakukan proses desain atau perancangan, proses ini dilakukan dengan merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan yang dirancang dari segi desain produk, segi materi pembelajaran, dan media teknologi yang dikembangkan.<sup>24</sup> Desain produk pada penelitian ini berupa media roket kesabaran. Pada tahap ini peneliti mempelajari cara membuat media roket kesabaran. Adapun desain produk media roket kesabaran sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Awal Media Roket Kesabaran**

**Development (Pengembangan):**

Langkah ketiga ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media awal. Adapun tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media roket kesabaran setelah desain media selesai dibuat adalah: Melakukan *review* media pembelajaran dengan memvalidasi media pembelajaran oleh tim ahli media dan ahli materi.<sup>25</sup> Adapun yang menjadi ahli media adalah bapak Ferdian Utama, M.Pd. dan hasil validasinya sebagai berikut:

**Tabel 1. Validasi Desain Ahli Media**

No.	Indikator	Skor
1.	Media roket kesabaran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional	4
2.	Ukuran media roket kesabaran sesuai dengan kebutuhan anak	2
3.	Media roket kesabaran tahan lama	4
4.	Media roket kesabaran aman untuk anak	4
5.	Media roket kesabaran mudah digunakan anak	4
Jumlah		18
Prosentase = $\frac{18}{20} \times 100\%$		90%

<sup>24</sup> Yudi Hari Rayanto and Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020)., hlm. 29

<sup>25</sup> Puji Astuti, "Pengembangan Desain Pembelajaran Model Addie Mata Pelajaran Bahasa Inggris," *Sosains: Jurnal Sosial dan Sains* 1, no. 12 (2021), <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i12.290>.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dapat diketahui media roket kesabaran memperoleh prosentase 90% dengan kategori sangat layak digunakan untuk anak usia dini, walaupun pada bagian ukuran media roket kesabaran tidak sesuai dengan kebutuhan anak. Namun permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan cara menyesuaikan ukuran media roket kesabaran dengan kebutuhan anak.

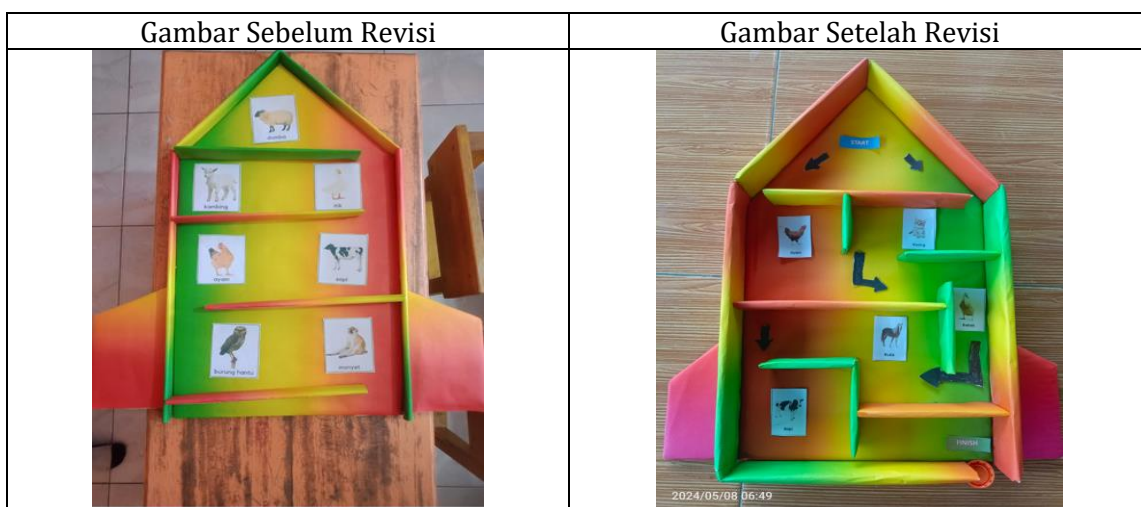
Kemudian setelah melakukan validasi kepada ahli media, maka Langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi kepada ahli materi, hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektifnya penggunaan media ini dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Adapun ahli materi adalah Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M.Pd.I. dan hasil validasinya sebagai berikut:

**Tabel 2. Validasi Desain Ahli Materi**

No.	Indikator	Skor
1.	Terdapat teori media roket kesabaran	4
2.	Terdapat teori langkah-langkah pembuatan media roket kesabaran	4
3.	Terdapat teori langkah-langkah penggunaan media roket kesabaran	4
4.	Terdapat teori kemampuan sosial emosional	4
5.	Terdapat teori indicator kemampuan sosial emosional	4
Jumlah		20
Prosentase = $\frac{20}{20} \times 100\%$		100%

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dapat diketahui materi pada media roket kesabaran seluruhnya telah sesuai dengan indikator materi dengan prosentase 100% atau pada kategori sangat layak. Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian oleh dua para ahli media yaitu ahli media yaitu Bapak Ferdian Utama, M.Pd dan ahli materi yaitu Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M.Pd.I. Adapun revisi dari saran-saran kedua ahli tersebut yaitu sebagai berikut: 1) Ukuran media roket kesabaran disesuaikan dengan kebutuhan anak. 2) Merubah lika-liku pada media roket kesabaran. 3) Gambar sesuai tema, dibuat bervariasi. Gambar dapat dipasang dan dicopot sesuai dengan kebutuhan. Berikut ini adalah media roket kesabaran sebelum revisi dan setelah revisi, yaitu:

**Tabel 3. Media Roket Kesabaran Sebelum dan Sesudah Revisi**



### **Implementation (Implementasi):**

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba produk,<sup>26</sup> Adapun ujicoba ini dilakukan penelitian selama 2 minggu dengan uji coba terhadap siswa yang berjumlah 12 anak dalam menggunakan media roket kesabaran. Dalam ujicoba produk ini dilakukan juga penilaian dari segi indikator pencapaian kemampuan kemampuan sosial emosional, yaitu a) Mengendalikan perasaan, b) Menunjukkan rasa percaya diri, c) Memahami peraturan dan disiplin, d) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) dan e) Bangga terhadap hasil karya sendiri.<sup>27</sup>

Media pembelajaran merupakan semua alat bantu yang dipakai dalam proses pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber atau guru kepada penerima dalam hal ini peserta didik memungkinkan berkomunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik. Pesan atau informasi yang disampaikan melalui media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu atau gabungan beberapa alat indera mereka.<sup>28</sup> Adapun dalam penelitian ini akan mengembangkan media roket kesabaran. Adapun langkah-langkah penerapan media roket kesabaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Menyiapkan media roket kesabaran dan kelereng**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa sebelum anak memulai pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan media terlebih dahulu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa :

“sebagai langkah awal penelitian, peneliti setelah selesai mengembangkan media roket kesabaran, kemudian peneliti dibantu dengan guru mempersiapkan media pembelajaran. Selain itu peneliti jugatelah berdiskusi dengan guru mengenai materi pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Adapun materi yang disampaikan dalam kesempatan ini yaitu tema binatang subtema binatang darat”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 2. Menyiapkan Media Pembelajaran**

#### **2. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 anak setiap kelompoknya**

Hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa setelah guru menjelaskan materi pembelajaran pada tema binatang, maka guru menjelaskan media pembelajaran yang akan dipergunakan yaitu media roket kesabaran. Guru menjelaskan tata cara permainan media roket kesabaran

<sup>26</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (June 5, 2019): 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

<sup>27</sup> “Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD Kurikulum” (2013).

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)., hlm. 19

kepada anak. Serta terlihat guru mengkondisikan anak agar anak tidak berebut bermain. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok, agar proses pembelajaran dapat berjalan kondusif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru membagi anak menjadi beberapa kelompok. Dengan rincian terdapat tiga kelompok dan masing-masing kelompok diri terdiri dari empat anak. Kemudian dikarenakan di TK Dharma Wanita belum pernah menggunakan media roket kesabaran, maka guru harus memperkenalkan media roket kesabaran tersebut kepada anak dengan cara menjelaskan tata cara permainan media tersebut sampai anak benar-benar memahami tata cara penggunaannya. Hal ini penting dilakukan demi keberhasilan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 3. Anak dibagi kelompok**

### **3. Anak maju satu persatu ke depan kelas untuk menjawab tantangan yang diberikan guru dengan menggunakan media roket kesabaran**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa anak maju satu persatu ke depan kelas untuk menjawab tantangan yang diberikan guru dengan menggunakan media roket kesabaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“proses pembelajan dengan menggunakan media roket kesabaran dimulai dengan menunjuk satu persatu anak dalam tiap kelompoknya untuk maju kedepan dan kemudian meminta anak tersebut untuk memainkan media roket kesabaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 4. Anak maju bermain**

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, terlihat anak mulai percaya diri untuk maju satu persatu memainkan media roket kesabaran, walaupun masih terdapat satu anak yang malu-malu untuk tetapi anak tersebut dapat menyembunyikan rasa malunya dan berani maju untuk bermain, sehingga pada kegiatan ini indikator kemampuan sosial emosional yang mulai berkembang adalah anak menunjukkan rasa percaya diri dan dapat mengendalikan perasaan.

**4. Anak diminta untuk menjalankan kelereng dengan menggunakan media roket kesabaran ke jalur atau arah yang telah ditentukan oleh guru.**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa anak diminta untuk menjalankan kelereng dengan menggunakan media roket kesabaran ke jalur atau arah yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“setelah anak maju kedepan dan diarahkan oleh guru, maka anak kemudian menggunakan media roket kesabaran menjalankan kelereng dan diarahkan kepada tujuan gambar yang sebelumnya telah diarahkan oleh guru”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 5. Anak mengarahkan kelereng**

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, terlihat anak dapat mengikuti instruksi atau peraturan yang telah dibuat oleh guru. Selain itu anak juga terlihat sabar dalam

mengarahkan kelereng menuju lokasi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahap ini indikator sosial emosional yang telah tercapai adalah anak memahami peraturan dan disiplin, serta anak memiliki sikap gigih atau tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permainan.

**5. Setelah anak berhasil mencapai target tujuan, kemudian anak diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan gambar pada media roket kesabaran**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa anak diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ada pada media roket kesabaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“setelah anak berhasil mengarahkan kelereng pada tujuan gambar yang telah diarahkan sebelumnya oleh guru, maka anak diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar pada media roket kesabaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 6. Anak menjawab pertanyaan**

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, terlihat anak mampu menjawab pertanyaan pada gambar yang ada pada media roket kesabaran. Anak terlihat senang dan mengekspresikan kebahagiaannya karena berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga pada tahap ini indikator sosial emosional yang tercapai adalah anak bangga terhadap karya atau jawaban.

**6. Setiap anak dari masing-masing kelompok berhasil menjawab dengan benar mendapatkan 1 poin bintang**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa anak mendapatkan poin bintang Ketika menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“anak yang telah berhasil mengarahkan kelereng pada gambar yang ada pada media roket kesabaran dan berhasil menjawab pertanyaan yang ada pada gambar tersebut, maka reward yang diperoleh oleh anak tersebut adalah berupa 1 poin bintang”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 7. Anak mendapatkan bintang**

Pada tahap ini anak yang berhasil menyelesaikan tantangan dan berhasil menjawab dengan benar pertanyaan sesuai dengan gambar, maka anak mendapatkan satu poin bintang, terlihat anak senang karena mendapatkan bintang, sehingga pada tahap ini indikator sosial emosional yang terlihat adalah anak bangga terhadap karya atau jawaban.

**7. Setiap anak mendapatkan kesempatan bermain sebanyak satu sampai dua kali**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa anak mendapatkan kesempatan bermain sebanyak dua kali. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“pada awalnya telah disepakati antara peneliti dan guru, terkait jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media roket kesabaran ini. Masing-masing anak akan mendapatkan giliran bermain sebanyak satu kali, kemudian jika waktunya masih memungkinkan maka setiap anak akan mendapatkan giliran sebanyak dua kali main. Adapun dalam prakteknya anak mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru, sehingga setiap anak mendapatkan jatang bermain sebanyak dua kali”.

**8. Permainan selesai ketika seluruh anak telah mendapatkan giliran bermain**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa seluruh anak telah mendapatkan giliran bermain dengan media roket kesabaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“jika anak telah berhasil menyelesaikan tugas atas permainannya dengan media roket kesabaran, maka kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan anak-anak yang lain, dengan langkah-langkah permainan yang sama, sampai seluruh anak mendapat giliran untuk bermain dengan media roket kesabaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 8. Anak bergiliran dalam bermain roket kesabaran**

Kegiatan dilakukan secara bergiliran, sehingga masing-masing anak mendapatkan kesempatan untuk bermain. Secara keseluruhan anak merasa percaya diri dalam memainkan permainan roket kesabaran, selain itu indikator yang tercapai pada tahap ini adalah anak memahami peraturan dan disiplin serta anak memiliki sikap gigih atau tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permainan.

**9. Pemenang permainan ditentukan dari kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita pada hari Jumat, 5 April 2024, diketahui bahwa pemenang permainan ditentukan oleh banyaknya poin bintang yang dikumpulkan oleh masing-masing kelompok. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelompok usia 4-5 tahun yang mengatakan bahwa:

“sebagaimana telah disebutkan diawal tadi, bahwasanya setiap anak yang telah berhasil menyelesaikan tantangan dan menjawab pertanyaan akan mendapatkan poin. Poin tersebut akan dikumpulkan pada tiap-tiap kelompoknya. Sehingga dapat diketahui kelompok yang terbanyak mengumpulkan poin adalah pemenang permainan ini”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut di atas, diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



**Gambar 9. Anak berhasil menyelesaikan tantangan dan memenangkan permainan**

Pada kegiatan ini guru telah menilai masing-masing kelompok berdasarkan poin yang diperoleh dari masing-masing kelompok, sehingga guru mengumumkan pemenang dari permainan ini. Terlihat kelompok yang menang begitu senang dan merasa bangga atas pencapaian kelompoknya, sehingga pada tahap ini indikator sosial emosional yang tercapai adalah anak bangga terhadap karya atau jawaban.

### **Efektivitas Penggunaan Media Rocket Kesabaran dalam Meningkatkan Aspek Sosial Emosional anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita**

Peneliti memilih meningkatkan kemampuan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita dikarenakan kemampuan sosial emosional masih tergolong belum berkembang, hal ini karena kebanyakan anak pada saat pembelajaran lebih sering bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru. Hal ini berdasarkan data prasurvei yang peneliti peroleh di TK Dharma Wanita, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Prasurvei Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Tahun 2023**

No.	Nama Siswa	Indikator						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1.	Abiyesa Wira Bumi K.	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2.	Adam Faiz al Arkan	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB
3.	Afiqa Ayu Windira	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4.	Akhifa Aulia Putri	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB
5.	Azka Aldric Muba	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	Chelsea Angelica Putri	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7.	Khadafi Yusuf Habibie	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB
8.	Keanu Bintang Adhyasa	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB
9.	Khalista Listiani	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
10.	M. Bayu Antariksa	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	M. Fatan Raffasya	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB
12.	Rasya Naura Anindita	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Sumber: Dokumentasi Penilaian Mingguan Semester Ganjil TK Dharma Wanita Tahun 2023/2024

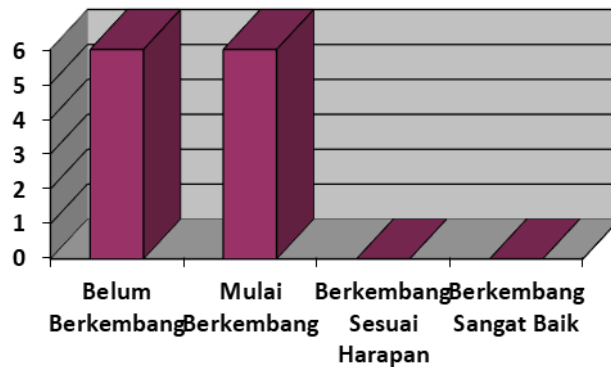
Indikator:

1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
2. Mengendalikan perasaan
3. Menunjukkan rasa percaya diri
4. Memahami peraturan dan disiplin
5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
6. Bangga terhadap hasil karya sendiri.

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang

**Diagram 1. Data Prasurvey Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Tahun 2023**



Berdasarkan data di atas, adapun jumlah anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita sebanyak 12 anak. Kemampuan sosial emosional anak yang memperoleh kategori Belum Berkembang sebanyak 6 anak, 6 anak dalam kategori Mulai Berkembang, sedangkan anak yang Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik di TK Dharma Wanita belum ada. Sebagaimana diketahui dari data-data tersebut di atas kemampuan anak khususnya pada aspek sosial emosional masih banyak yang belum berkembang. Sehingga menurut peneliti sangat diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan anak tersebut, yaitu salah satunya sebagai upaya yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan media kardus bekas menjadi roket kesabaran.

Setelah menerapkan media roket kesabaran, kemampuan kemampuan sosial emosional pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita mulai meningkat. Hal ini berdasarkan data hasil penelitian yang penulis peroleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Penelitian Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun dengan Media Raket Kesabaran Di TK Dharma Wanita**

No.	Nama Siswa	Indikator						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1.	Abiyesa Wira Bumi K.	BSB	MB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
2.	Adam Faiz al Arkan	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
3.	Afiqa Ayu Windira	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4.	Akhifa Aulia Putri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5.	Azka Aldric Muba	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
6.	Chelsea Angelica Putri	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH
7.	Khadafi Yusuf Habibie	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
8.	Keanu Bintang Adhyasa	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
9.	Khalista Listiani	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
10.	M. Bayu Antariksa	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH
11.	M. Fatan Raffasya	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
12.	Rasya Naura Anindita	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Sumber: Dokumentasi Penelitian di TK Dharma Wanita Tahun 2023/2024

Indikator:

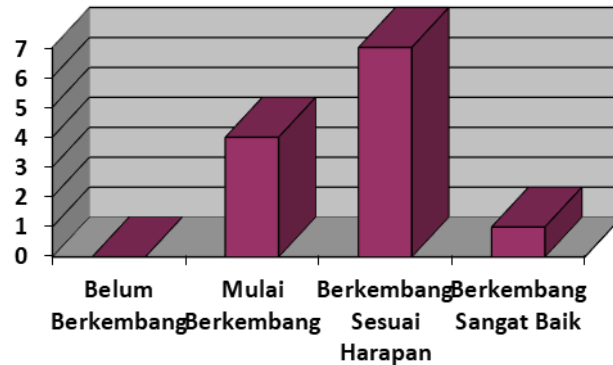
1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
2. Mengendalikan perasaan
3. Menunjukkan rasa percaya diri
4. Memahami peraturan dan disiplin
5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
6. Bangga terhadap hasil karya sendiri.

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

- MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**Diagram 2. Hasil Penelitian Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun dengan Media Raket Kesabaran Di TK Dharma Wanita**



Berdasarkan data tersebut anak yang Mulai Berkembang sebanyak 4 anak, anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 7 anak dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 1 anak kemudian sudah tidak ada lagi anak yang mendapat kategori belum berkembang di TK Dharma Wanita khususnya pada tingkat pencapaian anak pada aspek kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dapat dikatakan media raket kesabaran efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Adapun kelebihan dan kekurangan media raket kesabaran dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, kelebihan media raket kesabaran antara lain: Media ringan, karena terbuat dari bahan kardus. Warna yang digunakan menarik untuk anak usia dini, karena terdiri dari beberapa macam warna. Media raket kesabaran mudah dimainkan anak usia 4-5 tahun. Media raket kesabaran dapat digunakan dengan menggunakan tema lain, karena gambar materi dapat dibongkar pasang. Sedangkan kekurangan media raket kesabaran antara lain: Ukuran media kurang sesuai dengan kebutuhan anak serta jumlah media raket kesabaran tidak mencukupi kebutuhan anak.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengembangan kardus bekas menjadi raket kesabaran pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: Hasil validasi dari ahli media menilai media raket kesabaran dengan prosentase 90% atau kategori sangat layak, kemudian ahli materi dapat diketahui materi pada media raket kesabaran seluruhnya telah sesuai dengan indikator materi dengan prosentase 100% atau pada kategori sangat layak. Efektivitas penggunaan media raket kesabaran dalam meningkatkan aspek sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita hal ini terbukti dari sebelum menerapkan media raket kesabaran, dari total 12 anak diketahui kemampuan sosial emosional anak yang memperoleh kategori Belum Berkembang sebanyak 6 anak hal ini dapat diketahui dari kemampuan anak yang belum menunjukkan sikap mandiri, kurang menunjukkan rasa percaya diri serta anak belum memahami peraturan dan disiplin, 6 anak dalam kategori Mulai Berkembang hal ini dapat diketahui dari kemampuan anak yang mulai mampu mengendalikan perasaan, anak menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dan bangga terhadap hasil karya sendiri. Kemudian setelah menerapkan media raket kesabaran diketahui anak yang Mulai Berkembang sebanyak 4 anak hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam memahami peraturan dan sikap disiplin walaupun masih sesekali membutuhkan bantuan guru, anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 7 anak hal ini ditunjukkan dari kemampuan anak

dalam hal sikap mandiri, mengendalikan perasaan, percaya diri dan bangga terhadap hasil karya yang dalam prosesnya anak melakukan kegiatan pembelajaran anak sudah tidak membutuhkan bantuan guru dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 1 anak hal ini dapat diketahui dari kemampuan anak dalam hal anak memiliki sikap gigih atau tidak mudah menyerah dalam melakukan kegiatan dan bahkan anak tersebut membantu teman yang kesulitan, kemudian sudah tidak ada lagi anak yang mendapat kategori belum berkembang di TK Dharma Wanita khususnya pada tingkat pencapaian anak pada aspek kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dapat dikatakan media roket kesabaran efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

## REFERENSI

- Abeng, Andi Tenri, Desti Haryani, and Qodri Ali Hasan. "Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Di Desa Dirung Koram Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas." *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i1.1740>.
- Andani, Lesi. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Raket Kesabaran Kelompok A1 DI PAUD Melati Aisyiyah Tempel Rejo." Fakultas Tarbiyah. Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2022.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016). <https://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Astuti, Puji. "Pengembangan Desain Pembelajaran Model Addie Mata Pelajaran Bahasa Inggris." *Sosains: Jurnal Sosial dan Sains* 1, no. 12 (2021). <https://doi.org/10.59188/journalsosains.v1i12.290>.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (June 5, 2019): 35-42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Dea, Leli Fertiana, and Eva Latipah. "Pengembangan Kemampuan Kognitif dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok dan Bermain Peran Pada Siswa TK Kuntum Mekar, Lampung." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (December 30, 2017): 185-96. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-06>.
- Ernawati, Iis. "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (December 11, 2017): 204-10. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>.
- Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (March 20, 2018). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Fiza, Dahriana, Kholifah, Ifa Aristia, and Sandra Ekayati. "Uji Validitas Media Raket Pintar Untuk Mengenalkan Angka 1 - 10 Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2020).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Haryono, Mimpira. "Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Permainan Puzzle Angka pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Gemilang Kota Bengkulu." *JDER Journal of Dehasen Education Review* 1, no. 1 (2020). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/972>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Kusna, Siti Labiba. "Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Hula Hoop Kelereng Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Kelompok Bermain Flamboyan Gerdu Sehati Campurejo Kediri." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017). <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/97>.

- Lestari, Rina Dewi. "Studi Kualitatif Pengembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di Pesisir Pantai Bahagia Desa Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023). <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/sibernetik/article/view/209>.
- Muzzamil, Ferdy. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak." *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 02 (December 2, 2021). <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v2i02.5811>.
- Nurdin, Nurdin. "Penerapan Metode Bilhikmah, Mau'izatul Hasanah, Jadil Dan Layyinah Pada Balai Diklat Keagamaan Aceh." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (July 5, 2019). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.3807>.
- Pitriana, Pina, Rena Denya Agustina, Rizki Zakwandi, Muhammad Ijharudin, and Dede Trie Kurniawan. "Fun Science: Roket Air Sebagai Media Edu-Sains untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)* 2, no. 1 (May 7, 2018): 1-7. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i1.143>.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Qur'an*. 6th ed. 4. Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Siregar, Rosita. "Penerapan Model Pembelajaran Addie Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK PABA Binjai." *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2, no. 1 (April 30, 2019): 68-87. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3336>.
- "Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD Kurikulum," 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutrisno, Amin, Ivanka Yudistira, and Usman Alfarisi. "Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Utami, Novitasari, and Rohyana Fitriani. "Pengembangan Media Smart Roullete Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Golden Age* 5, no. 02 (2021). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.4550>.
- Wijaya Kuswanto, Cahniyo, and Dona Dinda Pratiwi. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 25, 2020): 55-68. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-05>.

---

**Copyright Holder :**

© Usnul Khotimah et al., (2024)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Pedagogical Research

**This article is under:**

CC BY SA